

ABSTRAK

Sebagai lembaga resmi negara, pemerintah memberikan kepercayaan kepada Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat untuk mengelola dana zakat, infaq, dan sedekah serta dana tambahan lainnya dan menyalurkannya secara efektif. Namun pada kenyataannya, justru terjadi permasalahan dalam penyaluran dana yang dilakukan oleh anggota Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat yang dapat merugikan lembaga bahkan negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme dan efektivitas penyaluran dana zakat, infaq, dan sedekah yang dilakukan oleh Laznas Rumah Yatim. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan analisis deskriptif kualitatif yang mengacu pada tiga metode pengukuran efektivitas, yaitu metode Ni Wayan Budiani, *Zakat Core Principle*, dan teori Subagyo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Laznas Rumah Yatim dalam melakukan penyaluran dana ZIS dilakukan oleh bagian penyaluran yang mana tahapannya adalah *mapping* wilayah, survei wilayah, *assesment* data, persyaratan mustahiq, sosialisasi, dan penyaluran program. Penyaluran dana ZIS yang diukur dengan teori Ni Wayan Budiani dapat dikatakan efektif, karena telah memenuhi seluruh indikatornya. Efektivitas penyaluran dana ZIS yang diukur dengan menggunakan *Zakat Core Principle* masuk dalam kategori *high effective*. Sedangkan efektivitas penyaluran dana ZIS dengan teori Subagyo masuk dalam kategori *ineffective*. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan agar Laznas Rumah Yatim lebih meningkatkan lagi efektivitas penyaluran dana ZIS, selain itu juga supaya membuat laporan keuangan secara spesifik terperinci untuk cabangnya, dan tidak menutup kemungkinan untuk menambah SDM agar pekerjaannya lebih maksimal.

Kata Kunci: Mekanisme, Efektivitas Penyaluran, Zakat, Infaq, Sedekah, Laznas Rumah Yatim.